

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Total keseluruhan responden yang ikut serta mengisi *Link Google-Form* ialah sebanyak 357 responden laki-laki dan perempuan. Namun setelah peneliti menganalisis jumlah responden tersebut terdapat 6 responden yang tidak masuk dalam kriteria yang telah ditentukan. Sehingga peneliti hanya mengolah sebanyak 351 data responden.

#### 4.1.1 Gambaran Data Demografis Responden

Tabel 4.1 Gambaran Partisipan penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	110	29,73%
Perempuan	241	65,13%

Tabel 4.1 menunjukkan data demografis responden penelitian, berdasarkan data demografis dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden yang didapatkan berjenis perempuan yang berusia 18-25 tahun sebanyak 241 (65,13%) dan kelamin laki-laki berusia 18-25 tahun sebanyak 110 (29,73%).

#### 4.1.2 Gambaran Data Demografis Durasi Penggunaan Media Sosial Perhari

Tabel 4.2 Gambaran data Demografis Penggunaan Media Sosial Perhari

<b>Durasi penggunaan media sosial perhari</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0-3 Jam	99	28,20%
> 3 Jam	252	71,80%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data demografis intensitas penggunaan media sosial perhari, dari data tersebut maka dapat dinyatakan jika mayoritas responden menggunakan media sosial lebih dari tiga jam berjumlah 252 responden (71,80%) sedangkan pengguna media sosial dengan intensitas kurang dari tiga jam berjumlah 99 responden (28,20%).

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Gambaran Variabel *Social comparison*

Tabel 4.3 Menunjukkan jika mean empirik yang didapatkan cenderung memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan mean teoritik. Mean empirik ( $M = 36,23$ ;  $SD = 7,55$ ) lebih besar dibandingkan mean teoritik ( $M = 33,00$ ;  $SD = 7,5$ ). Data tersebut juga menunjukkan bahwa skor *social comparison* rendah memiliki skor sebesar 14 dan nilai *social comparison* paling tinggi memiliki skor sebesar 54. Pada dimensi *ability*, nilai *mean* empirik ( $M = 19,63$ ;  $SD = 4,42$ ) dan nilai *mean* teoritik ( $M = 18$ ). Nilai *mean* empirik ( $M = 16,6$ ;  $SD = 3,68$ ) dan nilai *mean* teoritik ( $M = 15$ ). Data tersebut menunjukkan bahwa mean empirik pada dimensi *ability* lebih besar dibanding dimensi *opinion*, dalam penelitian ini individu cenderung melakukan *social comparison* pada dimensi *opinion*.

Tabel 4.3. Analisis Variabel *Social comparison* ( $N = 351$ )

	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Skor <i>Social Comparison</i>	33	36,23	7,55	14	54
<i>Ability</i>	18	19,63	4,42	6	30
<i>Opinion</i>	15	16,6	3,68	5	25

### 4.3 Analisis Tambahan

Setelah melakukan uji data demografis, peneliti melakukan analisis tambahan pada durasi penggunaan media sosial, karena peneliti ingin mengetahui apakah durasi penggunaan sosial media dapat mempengaruhi individu dalam melakukan *social comparison*.

#### 4.3.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media sosial dan *Social comparison*

Tabel 4.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan *Social comparison*

Durasi penggunaan Media Sosial	Rata-rata <i>Social Comparison</i>	Kategori
0-3 Jam	41,16	Tinggi
> 3 Jam	42,07	Tinggi

Tabel 4.4 menampilkan analisis tersebut dilihat dari *mean empirik social comparison*, jika hasil dari *mean empirik* kurang dari ( $M=33$ ), maka data tersebut termasuk dalam kategori rendah, begitupun sebaliknya apabila hasil *mean empirik* lebih dari ( $M=33$ ) maka data tersebut menunjukkan kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial pada *emerging adulthood* pengguna media sosial cenderung tinggi.